

ABSTRAK

Farah Salsabil. 200531100053. Ilmu Komunikasi. Resistensi Tokoh Utama Perempuan dalam Film Mary Shelley.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana resistensi tokoh utama perempuan, Mary Shelley, direpresentasikan dalam film “Mary Shelley” (2017). Penelitian ini mengeksplorasi dinamika antara Mary sebagai subjek yang aktif dan objek yang dipengaruhi oleh kekuatan eksternal. Melalui pendekatan wacana kritis Sara Mills dan teori resistensi James C. Scott, penelitian ini mengkaji transformasi Mary dalam menantang norma-norma patriarkal pada abad ke-18 di Inggris dan bagaimana ia mempertahankan kebebasan dan otonomi pribadinya sebagai seorang penulis perempuan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis dengan fokus pada 22 *scene* utama dari film tersebut. Analisis data dilakukan dengan mengamati posisi Mary dalam setiap *scene*, baik sebagai subjek yang mengendalikan narasi maupun sebagai objek yang dipengaruhi oleh karakter lain. Data juga dianalisis menggunakan teori resistensi James C. Scott untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk resistensi tertutup dan terbuka yang dilakukan oleh Mary. Teknik analisis data mengikuti metode analisis wacana kritis Sara Mills dan keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mary Shelley sering berada dalam dinamika kompleks antara subjek dan objek. Dalam beberapa *scene* penting seperti *Scene* 87, 108, dan 117, Mary bertransformasi dari posisi yang rentan menjadi individu yang kuat dan berani. Mary menunjukkan resistensi tertutup melalui tindakan seperti menghindar, menangis, dan diam, serta resistensi terbuka dengan tindakan meninggalkan rumah, konfrontasi, dan mendukung tokoh lain. Dinamika ini mencerminkan perjuangan Mary untuk menemukan dan mengekspresikan suaranya dalam dunia sastra yang didominasi laki-laki, sekaligus menantang norma-norma gender yang membatasinya. Penelitian ini mengungkapkan bahwa melalui kombinasi bentuk resistensi tersebut, Mary Shelley tidak hanya melawan ketidakadilan gender, tetapi juga mengassertasikan otonomi dan kebebasannya di bawah tekanan sosial.

Kata kunci: resistensi, Mary Shelley, wacana kritis, teori resistensi, peran gender, film.

ABSTRACT

Farah Salsabil. 200531100053. Communication Science. The Resistance of the Female Protagonist in the Film Mary Shelley.

The purpose of this study is to analyze how the resistance of the female protagonist, Mary Shelley, is represented in the film "Mary Shelley" (2017). This research explores the dynamics between Mary as an active subject and an object influenced by external forces. Through the critical discourse approach of Sara Mills and the resistance theory of James C. Scott, this study examines Mary's transformation in challenging 18th-century patriarchal norms in England and how she maintains her freedom and personal autonomy as a female writer.

This study employs the critical discourse analysis method, focusing on 22 main scenes from the film. Data analysis was conducted by observing Mary's position in each scene, both as a subject controlling the narrative and as an object influenced by other characters. Data was also analyzed using James C. Scott's resistance theory to identify forms of covert and overt resistance performed by Mary. The data analysis technique followed the Sara Mills' Critical Discourse Analysis Method, and data validity was checked through source and method triangulation.

The results of the study show that Mary Shelley often finds herself in a complex dynamic between being a subject and an object. In several key scenes such as Scene 87, 108, and 117, Mary transforms from a vulnerable position to a strong and courageous individual. Mary demonstrates covert resistance through actions such as avoidance, crying, and silence, as well as overt resistance through actions like leaving home, confrontation, and supporting other characters. This dynamic reflects Mary's struggle to find and express her voice in a male-dominated literary world, while also challenging the gender norms that restrict her. This research reveals that through a combination of these forms of resistance, Mary Shelley not only fights gender injustice but also asserts her autonomy and freedom under social pressure.

Keywords: resistance, Mary Shelley, critical discourse, resistance theory, gender roles, film.